

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku kesehatan (*healthy behavior*) diartikan sebagai respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Perilaku ibu hamil timbul akibat adanya rangsangan atau stimulus baik dari dalam maupun dari luar sehingga menghasilkan suatu respon seperti patuh dan tidak patuhnya ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid serta sejauh mana kelengkapan pasien dalam melakukan imunisasi sesuai dengan interval waktu yang telah ditentukan, sesuai dengan arahan dan rekomendasi dari petugas kesehatan (WHO, 2011).

Menurut *World Health Organization*, (2010) Imunisasi tetanus toxoid diberikan kepada seorang wanita yang sedang hamil karena antibodi yang terbentuk dalam tubuh ibu disalurkan kepada janin melalui plasenta. Antibodi ini berfungsi untuk melindungi bayi terhadap tetanus selama proses kelahiran dan selama beberapa bulan setelahnya, imunisasi TT juga melindungi ibu terhadap tetanus. *World Health Organization* menghitung kasus secara global kejadian tetanus di dunia sebesar 0,5-1 juta kasus. Menurut data dari (Kemenkes RI, 2021) di cantumkan hasil dari audit *maternal perinatal* (AMP) bahwa kasus infeksi pada ibu hamil di Indonesia sebanyak 2 kasus dari 20 kasus kematian yang ada.

Menurut BKKBN, (2021) angka kematian ibu (AKI) di Indonesia selama masa kehamilan yang disebabkan oleh infeksi sebesar 6.06%. Penyakit infeksi pada

ibu hamil masih menjadi salah satu penyebab terbesar angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami peningkatan salah satunya adalah infeksi tetanus (Bali, 2020). Indonesia belum bisa mencapai target dari program ETMN (Eliminasi Tetanus *Maternal* dan *Neonatum*). Penerapan program ETMN dengan cara diimunisasi TT khususnya pada ibu hamil, wanita usia subur dan calon penganten dilakukan setelah ditentukan terlebih dahulu status imunisasi TT sejak bayi jika sudah diimunisasi DPT 4 yakni pada saat sekolah dasar kelas 5/6 maka dinyatakan status T4. Data cakupan imunisasi TT tahun 2020 menurut (Republik Indonesia, 2020), cakupan imunisasi Td5 pada ibu hamil masih sangat rendah yaitu kurang dari 20%. Cakupan Td5 sebesar 15,8% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar 16,3%.

Rendahnya cakupan imunisasi TT yang terjadi saat ini diakibatkan karena masih rendahnya kesadaran ibu-ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Keb, Seribu, & Batam, 2021) yang mengatakan faktor pendidikan individu sangat menentukan dalam pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil apabila tingkat pendidikan seseorang rendah tentu kemampuan mencerna suatu informasi yang didapat masih rendah sehingga pengambilan suatu keputusan untuk dirinya juga masih ragu-ragu.

Kepatuhan dalam melaksanakan imunisasi tetanus toxoid masih gencar dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah termasuk provinsi Bali, menurut (Republik Indonesia, 2020) Bali hanya mencapai 45,4 % cakupan imunisasi td dan di Tabanan sendiri menurut Profil Kesehatan (Kabupaten Tabanan, 2018) menyatakan di Puskesmas Marga II hanya mencapai 77.9% cakupan imunisasi tetanus toksoid terendah kedua dari 21 puskesmas sekabupaten Tabanan. Dampak

ibu hamil tidak mendapatkan imunisasi TT (tetanus toksoid) adalah risiko infeksi bakteri clostridium tetani atau terinfeksi penyakit tetanus yang berakibat kematian pada ibu dan janin. (Informatics, Inc.Dr. Stephen Berger, 2020). Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus di Indonesia Menteri Kesehatan mengeluarkan peraturan dengan nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur (wus), ibu hamil, dan calon pengantin (caten) merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. (Kemenkes RI, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulida.SW, 2012). bahwa dari 54 responden mayoritas yang tidak mendapat imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 30 responden (55,6%) sedangkan yang mendapat imunisasi TT hanya 24 Orang (44,4%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kasum.S dkk 2013) diketahui bahwa persentase ibu hamil yang sikapnya tentang imunisasi tetanus toksoid dengan kategori baik/patuh adalah 23 (44,23%) sedangkan yang sikapnya kurang baik/tidak patuh sebesar 29 (57,77%). Hal ini berarti, persentase sikap ibu hamil lebih banyak yang kurang baik. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik mengambil masalah perilaku ibu hamil tentang imunisasi tetanus toxoid di Puskesmas Marga II

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas di dapatkan rumusan masalah “Bagimanakah gambaran perilaku ibu hamil tentang imunisasi tetanus toxoid di Puskesmas Marga II?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam pemberian imunisasi tetanus toxoid

2. Tujuan Khusus

- 1). Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid
- 2). Mengidentifikasi sikap ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid
- 3). Mengidentifikasi tindakan ibu hamil mengenai imunisasi tetanus toxoid

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengetahuan tambahan dan wawasan perawat/tenaga kesehatan serta ibu hamil sendiri mengenai pentingnya imunisasi TT pada ibu hamil.
- b. Sebagai rujukan untuk melakukan penelitian terkait dengan berlandaskan pada keterbatasan dari penelitian ini dan dapat mengembangkannya dengan instrumen yang lain.
- c. Sebagai referensi edukasi pentingnya imunisasi TT pada ibu hamil

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi penting bagi ibu hamil untuk mengetahui pentingnya imunisasi TT pada saat kehamilan demi kesehatan ibu dan anak
- b. Sebagai informasi pada tenaga kesehatan baik itu dari tingkat terkecil seperti kader posyandu, puskesmas agar mampu mengedukasi ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT pada saat kehamilan supaya terhindar dari tetanus
- c. Untuk mengurangi kejadian ibu hamil yang terinfeksi tetanus (*tetanus maternal*)
- d. Untuk mengurangi kejadian bayi terinfeksi tetanus (*tetanus neonatrum*)